

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi pekerja sering kali harus membungkuk dalam waktu yang lama, mengangkat benda berat dengan posisi tubuh yang tidak ergonomis. Sehingga timbul masalah kesehatan pada pekerja pemotong kayu bahwasanya mengalami sakit pinggang, nyeri punggung, dan kelelahan otot meliputi sakit pada kiri dan kanan atas lengan, sakit pada kiri dan kanan lengan bawah serta cedera muskuloskeletal. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana postur kerja pemotong kayu di Desa Blang Cet selama proses produksi dan untuk mengetahui tingkat risiko ergonomi apa saja yang ditemukan pada postur kerja pemotong kayu berdasarkan penilaian metode REBA. Metode Rapid Entire Body Assessment (REBA) untuk mengetahui penilaian postur kerja pada pekerja pemotong kayu. Penilaian risiko postur kerja pemotong kayu didapatkan skor pada rentang 9– 12. Hal ini menunjukkan bahwa pada pekerjaan ini berada pada tingkat risiko yang sangat tinggi sehingga perubahan harus dilakukan saat itu juga. Adapun persentil pada 3 dimensi kerja didapati jangkauan tangan kedepan sebesar 58,69 cm, rentang tangan kedepan 179,24cm dan tinggi siku berdiri sebesar 83,23 cm.

Kata Kunci: Postur Kerja, Musculokeletal Disorders, Rapid Entire Body Assessment (REBA).